

## Fokus Tingkatkan Kemandirian Desa

### **Arianto: Kami Selalu Melakukan Evaluasi untuk Mendorong Kemajuan**

**TENGGARONG** - Prestasi tersebut menjadi bukti nyata dari kerja keras pemerintah daerah dan masyarakat desa. Keberhasilan ini bukan hanya soal penghargaan, melainkan gambaran dari konsistensi Kukar dalam membangun desa-desa yang kuat dan mandiri. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kukar, Arianto menjelaskan bahwa prestasi ini adalah hasil evaluasi terus-menerus terhadap program pembangunan pedesaan.

Tahun 2023, Kukar hanya mampu berada di peringkat ketiga. Namun, langkah strategis dan inovasi berhasil membawa Kukar naik ke posisi kedua. “Kami di DPMD Kukar selalu melakukan evaluasi untuk mendorong kemajuan. Peningkatan ini adalah hasil dari komitmen semua pihak, termasuk pemerintah desa,” ungkap Arianto usai Apel Gabungan di Pemkab Kukar, Senin (20/1).

Arianto juga menyoroti potensi besar desa-desa di Kukar yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Salah satu tantangan besar adalah mengubah potensi dan aset desa yang telah menghasilkan omzet miliaran menjadi Pendapatan Asli Desa (PADes). “Beberapa desa sudah berhasil meraih omzet besar, namun belum optimal menjadi PADes. Ke depan, kami akan mendorong desa-desa untuk lebih mandiri secara fiskal,” ujarnya.

Keberhasilan ini tidak hanya menjadi kebanggaan, tetapi juga tantangan baru bagi Kukar untuk terus meningkatkan kualitas pembangunan desa. Arianto berharap capaian ini menjadi motivasi bagi desa-desa lainnya untuk berlomba-lomba menciptakan inovasi yang mampu mendorong kemandirian desa. “Kami optimis, dengan kerja keras dan sinergi, Kukar akan mencapai puncak keberhasilan di tahun mendatang,” tutupnya. (qi/kri)

### **Sumber berita:**

1. Kaltim Post, Fokus Tingkatkan Kemandirian Desa, 22/01/2025

### **Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 8 Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 31 Tahun 2012 tentang Mekanisme Pelaksanaan Program Desa Mandiri (Perbup Kukar 31/2012), program desa mandiri adalah program pembangunan yang menempatkan desa/kelurahan sebagai sasaran dan tujuan sekaligus indikator dari program dan kegiatan dilaksanakan oleh SKPD.
2. Diatur dalam Pasal 5 Perbup Kukar 31/2012 bahwa sasaran program desa mandiri meliputi:
  - a. meningkatnya kualitas SDM;
  - b. meningkatnya ketahanan/kemandirian pangan;
  - c. meningkatnya kapabilitas pemerintahan dan aparatur desa/kelurahan;
  - d. meningkatnya daya beli/daya saing desa/kelurahan; dan
  - e. meningkatnya ketersediaan infrastruktur.

3. Dalam Pasal 8 ayat (1) Perbup Kukar 31/2012 diatur bahwa indikator keberhasilan pelaksanaan program desa mandiri meliputi :
  - a. termanfaatkannya ADD pada program/kegiatan yang mengarah atau selaras dengan program desa mandiri;
  - b. tercapainya target atau sasaran program/kegiatan SKPD sektoral; dan
  - c. terpenuhinya kriteria dan indikator desa mandiri menurut SKPD sektoral terkait.
4. Dalam Pasal 15 Perbup Kukar 31/2012 diatur bahwa pembiayaan untuk pelaksanaan program desa mandiri, bersumber dari :
  - a. APBD Desa atau ADD; dan/atau
  - b. APBD melalui SKPD terkait.